

Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an bagi Lansia dan Penguatan Partisipasi Masyarakat di Kelurahan Darungan

Arohman Arohman^{*1}, Muhamad Sidiq Asyhari²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Tulungagung

*Email: abdurrahmanzak90@gmail.com

Diterima: 10-08-2026

Direvisi : 26-08-2026

Disetujui : 29-08-2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan pembelajaran Al-Qur'an sekaligus memperkuat partisipasi masyarakat di Kelurahan Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Kegiatan menggunakan pendekatan deskriptif-partisipatif dengan melibatkan tiga kelompok sasaran, yaitu 15 lansia, Jama'ah Yasin, dan warga RT 04. Pelaksanaan dilakukan melalui observasi awal, koordinasi dengan mitra, pendampingan membaca huruf Hijaiyah menggunakan metode Tsaqifa, pembelajaran adab dan hafalan doa sehari-hari, serta musyawarah masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi awal dan perkembangan peserta selama kegiatan. Hasil menunjukkan bahwa 15 lansia mengalami perkembangan kemampuan mengenali dan membaca huruf Hijaiyah, sedangkan Jama'ah Yasin menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai adab berdoa dan hafalan doa sehari-hari. Pada kelompok warga RT 04, kegiatan menghasilkan terbentuknya panitia HUT RI ke-81 yang terdiri atas sembilan anggota serta tersusunnya rundown dan pembagian tugas. Secara keseluruhan, pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelompok mampu mendukung peningkatan kemampuan keagamaan sekaligus memperkuat koordinasi dan keterlibatan masyarakat. Keberlanjutan kegiatan tetap diperlukan melalui latihan, murajaah, dan pendampingan secara berkala.

Kata kunci: Pembelajaran Al-Qur'an, Lansia, Pendampingan, Partisipasi Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

This community service activity aims to improve Quranic learning skills while strengthening community participation in Darungan Village, Pare Subdistrict, Kediri Regency. The activity employed a descriptive-participatory approach, involving three target groups: 15 seniors, the Yasin Congregation, and residents of RT 04. Implementation involved initial observations, coordination with partners, guidance in reading the Hijaiyah alphabet using the Tsaqifa method, instruction in etiquette and memorization of daily prayers, and community deliberations. An evaluation was conducted by comparing the participants' initial conditions with their progress throughout the program. The results showed that the 15 elderly participants demonstrated improved ability to recognize and read the Hijaiyah alphabet, while the Yasin Congregation showed increased understanding of prayer etiquette and memorization of daily prayers. For the RT 04 residents' group, the program led to the formation of a nine-member committee for the 81st Indonesian Independence Day celebration, as well as the development of a schedule and division of tasks. Overall, the guidance tailored to the needs of each group

was able to support the improvement of religious skills while strengthening community coordination and engagement. The sustainability of these activities remains essential through regular practice, review, and ongoing guidance.

Keywords: *Qur'an Learning, Elderly, Guidance, Community Participation, Community Empowerment*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menghubungkan proses pendidikan dan pengembangan kompetensi mahasiswa dengan kebutuhan nyata masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi ruang pembelajaran kontekstual karena mahasiswa tidak hanya menerapkan pengetahuan yang diperoleh di kelas, tetapi juga berinteraksi langsung dengan persoalan pendidikan dan sosial yang dihadapi masyarakat. Dalam kerangka service-learning, kegiatan pengabdian perlu menghubungkan tujuan akademik dengan kebutuhan mitra serta memberikan pengalaman langsung yang disertai evaluasi terhadap proses dan hasil kegiatan (Aláez dkk., 2022).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, salah satu bentuk penerapan kompetensi yang relevan adalah penguatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemampuan tersebut tidak cukup dibangun melalui penyampaian materi, tetapi memerlukan latihan berulang, koreksi bacaan, dan pembiasaan. Pendampingan tahsinul qiro'ah menunjukkan bahwa praktik langsung dapat membantu peserta meningkatkan kualitas bacaan, sedangkan pendampingan dengan metode Yanbu'a dan Iqro' menekankan latihan serta perbaikan bacaan secara bertahap (Fauzan dkk., 2025; Waqfin dkk., 2025; Yahya dkk., 2024).

Kebutuhan pendampingan menjadi lebih kompleks ketika peserta memiliki kemampuan awal yang berbeda. Dalam satu lingkungan pendidikan, sebagian peserta dapat masih berada pada tahap Iqro', sementara peserta lainnya telah mengikuti Tahsin atau Tahfidz. Kondisi tersebut menuntut penyesuaian kegiatan berdasarkan tingkat kemampuan peserta agar pendampingan dapat memberikan pengalaman belajar yang sesuai. Prinsip ini sejalan dengan kajian yang menempatkan kebutuhan peserta dan keterlibatan dalam pengalaman belajar sebagai bagian penting dalam pelaksanaan program (Filges dkk., 2022; Hidayat & Balakrishnan, 2024). Pada pembelajaran Al-Qur'an, pendampingan pembacaan Iqro' dan Al-Qur'an dengan tajwid juga menunjukkan bahwa kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta dapat diarahkan untuk meningkatkan kualitas bacaan (Norhidayah dkk., 2024).

Meskipun berbagai kegiatan pendampingan pembelajaran Al-Qur'an telah dilakukan melalui metode Tahsin, Iqro', maupun pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta, permasalahan di Kelurahan Darungan menunjukkan kebutuhan yang lebih beragam. Permasalahan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan lansia dalam mengenali dan membaca huruf Hijaiyah, tetapi juga pemahaman Jama'ah Yasin terhadap adab dan hafalan doa sehari-hari serta kebutuhan warga dalam memperkuat koordinasi kegiatan kemasyarakatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendampingan yang hanya berfokus pada satu aspek pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan mitra yang memiliki karakteristik berbeda. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pendampingan yang lebih adaptif dan berbasis pada kebutuhan masing-masing kelompok sasaran.

Kondisi tersebut ditemukan dalam kegiatan pengabdian di Kelurahan Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa kebutuhan pendampingan tidak hanya berada pada aspek pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga pada aspek koordinasi dan partisipasi masyarakat. Pendampingan di Mushola Maulana Ishak diarahkan pada penguatan kemampuan membaca Huruf Hijaiyah melalui latihan berulang dan kelompok kecil. Di Jama'ah Yasin, pendampingan diarahkan pada adab-adab berdo'a dan keutamaannya dengan menyesuaikan kemampuan masyarakat. Sementara itu, di RT 04, kegiatan diarahkan pada musyawarah, pembentukan panitia, penyusunan rundown, dan pembagian tugas. Pola ini menempatkan mahasiswa sebagai pendamping dan fasilitator, sedangkan lembaga pendidikan dan masyarakat tetap menjadi mitra yang terlibat dalam proses kegiatan (Guanlao dkk., 2025; Mokhtar dkk., 2025).

Kebaruan praktis kegiatan ini terletak pada penerapan pendampingan berbasis kebutuhan kepada beberapa kelompok sasaran dengan bentuk kegiatan yang berbeda dalam satu rangkaian program. Pendampingan kepada lansia difokuskan pada penguatan kemampuan mengenali dan membaca huruf Hijaiyah menggunakan metode Tsaqifa, sedangkan Jama'ah Yasin diarahkan pada pemahaman adab berdoa dan hafalan doa sehari-hari. Pada tingkat masyarakat, pendampingan dilakukan melalui musyawarah dan fasilitasi koordinasi warga RT 04. Pendekatan tersebut menempatkan mahasiswa sebagai fasilitator yang menyesuaikan bentuk kegiatan dengan kebutuhan nyata masing-masing mitra.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan pembelajaran Al-Qur'an pada lansia, memperkuat pemahaman dan hafalan doa sehari-hari pada Jama'ah Yasin, serta mendukung koordinasi dan partisipasi warga RT 04 Kelurahan Darungan. Melalui pendampingan berbasis kebutuhan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan karakteristik masing-masing kelompok sasaran sekaligus memperkuat keterlibatan masyarakat dalam keberlanjutan program.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif-partisipatif dengan prinsip *service-learning* sebagai kerangka pendukung untuk menghubungkan kompetensi akademik mahasiswa dengan kebutuhan nyata mitra melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pengabdian (Aláez dkk., 2022). Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, selama Agustus 2026 dengan melibatkan tiga kelompok sasaran yang dipilih secara purposif berdasarkan hasil observasi dan identifikasi kebutuhan, yaitu 15 lansia di Mushola Maulana Ishak, Jama'ah Yasin, dan warga RT 04. Tahapan kegiatan meliputi observasi dan identifikasi kondisi awal, koordinasi dengan mitra, penyusunan program, pelaksanaan pendampingan, evaluasi, dan tindak lanjut. Pendampingan kepada lansia dilakukan melalui latihan mengenali dan membaca huruf Hijaiyah menggunakan buku Tsaqifa secara berulang dalam kelompok kecil, sedangkan Jama'ah Yasin diberikan pendampingan mengenai adab berdoa dan hafalan doa sehari-hari. Pada warga RT 04, kegiatan dilakukan melalui rapat dan musyawarah untuk mendukung pembentukan panitia, penyusunan *rundown*, dan pembagian tugas. Data diperoleh melalui observasi, praktik membaca, setoran hafalan, catatan perkembangan, dokumentasi, dan hasil musyawarah. Evaluasi dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan kondisi awal dan

capaian setelah pendampingan, dengan indikator berupa kemampuan mengenali dan membaca huruf Hijaiyah pada lansia, pemahaman adab berdoa dan kelancaran hafalan doa pada Jama'ah Yasin, serta terbentuknya kepanitiaan, *rundown*, dan pembagian tugas pada warga RT 04.

HASIL

Kegiatan pendampingan menghasilkan capaian yang berbeda pada setiap sasaran karena kondisi awal dan kebutuhan peserta tidak sama. Hasil berikut disajikan berdasarkan kelompok sasaran, kemudian dilengkapi dengan dokumentasi kegiatan dan rekapitulasi capaian.

Hasil Pendampingan di Mushola Maulana Ibrahim

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa Mushola Maulana Ibrahim memiliki 15 lansia, dari 15 lansia masih belum tahu huruf hijaiyah sama sekali. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lansia masih membutuhkan penguatan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an.

Pendampingan dilakukan melalui latihan membaca buku Tsaqifa secara berulang dan pembagian kelompok kecil. Pendamping memberikan contoh bacaan, meminta lansia membaca kembali, kemudian memberikan koreksi terhadap bagian yang belum tepat. Pengulangan dilakukan agar lansia memperoleh kesempatan praktik yang lebih banyak selama pendampingan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 15 lansia mampu membaca satu halaman dengan lancar. Capaian tersebut menunjukkan adanya perkembangan kemampuan membaca selama periode pendampingan. Namun, hasil tersebut tetap memerlukan latihan lanjutan agar kemampuan yang telah diperoleh dapat dipertahankan.



Gambar 1. Pendampingan Pendidikan Al-Qur'an di Mushola Maulana Ishak,

Kelurahan Darungan pada 19 Agustus 2026 pukul 16.00 WIB. Terlihat mahasiswa pendamping dengan almamater merah sedang memberikan contoh bacaan Huruf Hijaiyah di depan papan tulis, sementara para Lansia mengikuti dengan seksama dan penuh gembira.

Hasil Pendampingan di Jama'ah Yasin

Pendampingan di Jama'ah Yasin dilakukan pada ibu-ibu warga sekitar. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa kemampuan ibu-ibu dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an beragam. Oleh karena itu, kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

Pada jama'ah yasin, pendampingan diarahkan pada bagaimana adab-adab dalam berdo'a dan keutamaannya, Hasil yang dicapai adalah mampu menghafal do'a tersebut dengan lancar.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pendampingan Jama'ah Yasin

Terlihat mahasiswa melakukan diskusi dan evaluasi bacaan do'a dan keutamaannya bersama jama'ah yang begitu antusias. Pendampingan di Jama'ah Yasin menerapkan pendekatan diferensiasi sesuai kemampuan jama'ah, yaitu do'a mau tidur, bangun tidur dan lain sebagainya.

Hasil Pemberdayaan Masyarakat di RT 04

Pada RT 04 Kelurahan Darungan, kondisi awal menunjukkan bahwa panitia kegiatan HUT RI ke-81 belum terbentuk. Kegiatan pendampingan diarahkan pada rapat dan musyawarah bersama Ketua RT serta warga untuk membahas persiapan kegiatan.

Mahasiswa berperan sebagai pendamping dan fasilitator dalam proses koordinasi. Rapat digunakan untuk membahas pembentukan kepanitiaan, penyusunan rundown, dan pembagian tugas. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terbentuk panitia HUT RI ke-81 yang terdiri atas sembilan anggota. Selain itu, rundown kegiatan dan pembagian tugas juga berhasil disusun.



Gambar 3. Kegiatan Rapat Koordinasi Pemberdayaan Masyarakat

Gambar 3 memperlihatkan kegiatan rapat koordinasi pemberdayaan masyarakat bersama Ketua RT dan warga RT 04 Kelurahan Darungan dalam rangka pembentukan panitia peringatan HUT RI ke-81 dan penyampaian program pendampingan PPM pada 25 Juli 2026 pukul 20.00 WIB. Rapat dilaksanakan di teras rumah Bapak RT 04 dengan suasana musyawarah, dihadiri oleh tokoh masyarakat dan ibu-ibu warga. Pada kondisi awal, kepanitiaan HUT RI belum terbentuk. Melalui fasilitasi mahasiswa sebagai pendamping dan fasilitator, rapat ini berhasil membentuk struktur panitia sebanyak sembilan anggota yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan seksi-seksi, disertai dengan penyusunan rundown acara dan pembagian tugas yang jelas. Hal ini menunjukkan prinsip community service learning dimana mahasiswa tidak menjadi pelaksana tunggal, melainkan mendorong partisipasi dan rasa memiliki warga terhadap kegiatan.

Rekapitulasi Hasil Pendampingan

Berdasarkan hasil kegiatan pada ketiga kelompok sasaran, terdapat beberapa capaian utama. Pada Mushola Maulana Ishak, capaian terlihat dari perkembangan kemampuan membaca Huruf Hijaiyah. Pada Jama'ah Yasin, capaian terlihat dari perkembangan kemampuan memahami adab dalam berdo'a, , dan kelancaran hafalan do'a. Sementara itu, pada RT 04, capaian terlihat dari terbentuknya kepanitiaan serta tersusunnya rundown dan pembagian tugas.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil pendampingan pada tiga sasaran

Sasaran	Kondisi Awal	Bentuk Pendampingan	Hasil
Mushola Mualana Ishak	15 lansia yang belum hafal huruf hijaiyah	Drill membaca, mengafal dan kelompok kecil	15 lansia sudah hafal dan bisa membaca huruf hijaiyah

Jama'ah Yasin	50 Ibu2 yang belum mengerti adab berdo'a	Menjelaskan melalui Tausyiah diskusi dan menghafalkan doa'a sehari-hari dengan Bersama-sama	50 Ibu sudah mengerti dan sudah hafal do'a sehari-hari
RT 04	Panitia HUT RI ke-81 belum terbentuk	Rapat dan Musyawarah	Panitia 9 anggota: rundown dan pembagian tugas tersusun

Sumber: Data hasil pendampingan PPM di Kelurahan Jatimakmur, 2026.

Evaluasi Hasil Pendampingan

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi awal dan capaian setelah pendampingan berdasarkan indikator masing-masing kelompok sasaran. Pada kelompok lansia, indikator keberhasilan dilihat dari kemampuan mengenali dan membaca huruf Hijaiyah menggunakan buku Tsaqifa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 15 lansia mengalami perkembangan hingga mampu mengenali dan membaca huruf Hijaiyah dengan lebih lancar. Pada Jama'ah Yasin, keberhasilan dinilai dari pemahaman terhadap adab berdoa dan kemampuan menghafal doa sehari-hari, sedangkan pada warga RT 04 ditunjukkan melalui terbentuknya panitia HUT RI ke-81 sebanyak sembilan anggota, tersusunnya *rundown*, dan pembagian tugas. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pendampingan berbasis kebutuhan memberikan hasil yang berbeda sesuai karakteristik masing-masing kelompok. Meskipun demikian, hasil evaluasi masih bersifat deskriptif dan terbatas pada periode pelaksanaan sehingga keberlanjutan capaian memerlukan pendampingan dan evaluasi secara berkala.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan yang disesuaikan dengan kondisi awal peserta memberikan capaian yang berbeda pada masing-masing kelompok sasaran. Pada kelompok lansia, latihan berulang, contoh langsung, dan pembelajaran dalam kelompok kecil membantu peserta mengenali dan membaca huruf Hijaiyah sesuai kemampuan mereka. Pendekatan tersebut sejalan dengan prinsip andragogi yang menekankan pengalaman, kesiapan belajar, kebutuhan praktis, dan motivasi internal dalam pembelajaran orang dewasa (Malcom, 1973; Malik, 2008). Temuan ini juga mendukung kajian Hutaaruk (2022) bahwa pembelajaran orang dewasa perlu disesuaikan dengan karakteristik dan ritme belajar peserta. Motivasi spiritual yang muncul selama kegiatan turut menjadi faktor penting dalam keterlibatan lansia sebagaimana ditemukan dalam kajian Machdali dkk. (2018) dan Ramadhani (2018).

Pada Jama'ah Yasin, pendampingan melalui penjelasan, diskusi, dan pengulangan hafalan memberikan ruang bagi peserta untuk memahami adab berdoa sekaligus mempraktikkan doa sehari-hari sesuai kemampuan masing-masing. Pendekatan yang berorientasi pada kebutuhan nyata peserta sejalan dengan prinsip pembelajaran orang dewasa yang menempatkan relevansi dan kegunaan materi sebagai bagian penting dalam proses belajar (Despotovic, 2025; Fitriani dkk., 2025). Sementara itu, pada warga RT 04, keberhasilan membentuk panitia, menyusun *rundown*, dan membagi tugas menunjukkan bahwa

pendampingan tidak hanya menghasilkan capaian pembelajaran, tetapi juga memperkuat koordinasi dan partisipasi masyarakat. Peran mahasiswa sebagai fasilitator dalam proses tersebut sesuai dengan prinsip *service-learning*, yaitu menghubungkan kompetensi akademik dengan kebutuhan masyarakat melalui keterlibatan dan kolaborasi bersama mitra (Aláez dkk., 2022). Dengan demikian, capaian program tidak hanya terletak pada peningkatan kemampuan keagamaan, tetapi juga pada terbentuknya proses pendampingan yang lebih partisipatif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing sasaran.

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada ruang lingkup dan jumlah partisipan yang terbatas, yakni hanya difokuskan pada satu majelis taklim di Kediri, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas ke majelis taklim lansia di wilayah atau konteks lain. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan metode wawancara dan observasi tanpa melibatkan instrumen kuantitatif atau pengukuran objektif terkait perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an para lansia secara terukur. Kondisi fisik, kognitif, dan emosional lansia yang beragam juga menjadi tantangan dalam proses pengumpulan data, di mana tidak semua peserta mampu menyampaikan pengalaman dan hambatan mereka secara utuh dan sistematis. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak lokasi, metode triangulasi yang lebih beragam, serta pengukuran kemampuan lansia sebelum dan sesudah proses bimbingan agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Darungan menunjukkan bahwa pendampingan berbasis kebutuhan mampu mendukung peningkatan kemampuan pembelajaran Al-Qur'an sekaligus memperkuat partisipasi masyarakat. Capaian utama terlihat pada perkembangan kemampuan lansia dalam mengenali dan membaca huruf Hijaiyah, meningkatnya pemahaman Jama'ah Yasin terhadap adab berdoa dan hafalan doa sehari-hari, serta terbentuknya kepanitiaan dan pembagian tugas pada warga RT 04. Namun, evaluasi kegiatan masih bersifat deskriptif dan terbatas pada periode pelaksanaan sehingga belum dapat menggambarkan keberlanjutan capaian dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan latihan membaca Al-Qur'an, murajaah hafalan, pendampingan, serta evaluasi secara berkala agar capaian program dapat dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kelurahan Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Tanpa dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak, kegiatan ini tidak dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada pihak Mushola Mulana Ibrahim yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan ruang yang sangat memadai bagi pelaksanaan pendampingan pendidikan Al-Qur'an. Dukungan berupa sarana pembelajaran, ruang kelas yang nyaman, serta kepercayaan yang diberikan kepada tim pengabdian menjadi faktor penting dalam keberhasilan program peningkatan literasi Al-Qur'an bagi santri.

Terima kasih juga disampaikan kepada pihak Jama'ah Yasin yang telah mendukung penuh kegiatan pendampingan kepada Ibu-Ibu, sehingga memberikan dampak nyata dalam peningkatan kemampuan memahami adab-adab berdo'a dan menghafal do'a-do'a sehari-hari. Kolaborasi dengan Ketua Muslimat dalam melakukan pre-test dan post-test kemampuan Ibu-Ibu sangat membantu dalam mengukur keberhasilan program secara objektif.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ketua RT 04 beserta seluruh warga Kelurahan Darungan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan musyawarah warga, pembentukan panitia HUT RI ke-81, penyusunan rundown acara, dan pembagian tugas kepanitiaan. Partisipasi warga dalam kegiatan sosial kemasyarakatan ini menunjukkan semangat gotong royong yang masih kuat dan menjadi bukti bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis keagamaan dan kebangsaan dapat berjalan beriringan.

Apresiasi yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada seluruh para Lansia dan para pengelola Mushola Maulana Ibrahim, serta seluruh pihak yang telah membantu selama proses observasi, pelaksanaan, dokumentasi, dan evaluasi kegiatan. Khususnya kepada adik-adik santri yang antusias mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat dan menjadi amal jariyah bagi kita semua. Dukungan dan keterlibatan seluruh pihak tersebut menjadi bagian penting dalam terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lansia Melalui Religious Literacy di Dusun Krajan Tukum Tekung Lumajang Tahun 2020. *As-Sunniyyah: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–23. <http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/assunniyyah/article/download/515/364>
- Aláez, M., Díaz-Iso, A., Eizaguirre, A., & García-Feijoo, M. (2022). Bridging Generation Gaps Through Service-Learning in Higher Education: A Systematic Review. *Frontiers in Education*, 7, 841482. <https://doi.org/10.3389/feduc.2022.841482>
- Azidan, F. L., & Ahsan, Z. R. (2024). Keyakinan terhadap Kitab Al Qur-An Terkait Penyembuhan. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(5 SE-Articles), 227–237. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i5.4079>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Despotovic, M. (2025). The andragogy of Aleksandar Kapp – truth and delusions. *International Journal of Lifelong Education*, 1–12. <https://doi.org/10.1080/02601370.2025.2489508>
- Fauzan, Dannur, M., Ar, S., Hairit, A., Zaini, A., & Afandi. (2025). Membangun Generasi Qur'ani Melalui Pendampingan Tahsinul Qiro'ah Di Desa Klampar Pamekasan. *NGEJHÁ Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.32806/nja.v5i1.1227>

- Guanlao, R., Pax, J., Wei, Y., & Zhang, W. (2025). A meta-analysis of community engaged learning and thriving in higher education. *Frontiers in Education*, 10, 1525176. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1525176>
- Hendriani, A., & Abdurrahman, Z. (2023). Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Quran pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(6), 3069–3083. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i6.3755>
- Hidayah, N., & Hiryanto, H. (2023). Penerapan prinsip andragogi dalam bimbingan dan konseling belajar. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(3), 71–81.
- Hidayat, O. T., & Balakrishnan, V. (2024). Developing Moral Education Through Service Learning: Indonesia Higher Education Context. *Asian Journal of University Education*, 20(2), 272–286. <https://doi.org/10.24191/ajue.v20i2.27006>
- Husamah, H., Ardiyani, D. K., Wijayati, P. H., Mashuri, M., & Ekowati, D. W. (2025). Metode Pendidikan Orang Dewasa: Pendekatan Andragogi dan Transformasi. PT Akselerasi Karya Mandiri.
- Hutauruk, L. M. (2022). Pentingnya Prinsip Pendidikan Orang Dewasa bagi Peserta Didik Orang Dewasa dalam Penyelesaian Program POD. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 44–57. <https://doi.org/10.37411/jjce.v3i2.1868>
- Izzah, A. A., & Hidayatulloh, A. M. (2022). Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Lansia Di Desa Nglebak. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2 SE-Articles), 65–69. https://doi.org/10.32764/abdimas_agama.v3i2.2885
- Juita, D., & Shofiyah, N. (2022). Peran Keluarga Dalam Merawat Lansia. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 5(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.31538/almada.v5i2.2413>
- Latifah Fitriani, Fihris, & Nasikhin. (2025). Teori Andragogi dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam: Rekonstruksi Pendekatan Pembelajaran Agama Untuk Generasi Milenial. *AlMaheer: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01 SE-Articles), 50–58. <https://doi.org/10.63018/jpi.v3i01.176>
- Lodico, M., Spaulding, D. & Voegtler, K. (2010). Methods in educational research: From theory to practice, 2nd Edition. In *The Canadian Journal of Action Research* (Issue 3).
- Machdali, I., & Budiyanto, M. (2018). Perilaku Keagamaan Santri Lanjut Usia(LANSIA) di Pondok Pesantren Sepuh Masjid Agung Payaman Magelang. *Unisia*, 36(81 SE-Articles), 123–134. <https://journal.uui.ac.id/Unisia/article/view/10471>
- Mahardhika, G. P., & Zubaidi, A. (2023). Pengembangan Komunitas Tahsin Al-Qur'an Antar Takmir Masjid di Wilayah Sambilegi Maguwoharjo Sleman. *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari (JAMALI)*, 26–37. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol5.iss1.art4>
- Malcom, K. (1973). the Adult) Learner A Neglected EMLF6. 1, 207. <http://files.eric.ed.gov/fulltext/ED084368.pdf>
- Malik, H. K. (2008). Teori Belajar Andragogi Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran. *Inovasi*, 5(2), 1.
- Munirah, N. (2023). Penggunaan metode Iqra untuk meningkatkan literasi al-qur'an di kalangan ibu-ibu dewasa dan lansia di Desa Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati. *Tashwir*:

- Jurnal Penelitian Agama Dan Sosial Budaya, 11(2), 71–83.
<https://doi.org/10.18592/jt.v11i.i02>
- Nashir, M. J., Arsinta, A., Firdaus, A., Mahendra, Y., Nugrahini, I. F., Azizah, S. N., Dewi, S. N. K., & Saudi, G. N. (2023). Pendampingan pembelajaran Al-Qur'an bagi lansia di Desa Sumberejo Kabupaten Karanganyar. *AL HAZIQ: Journal of Community Service*, 2(2 SE-Articles), 10–16. <https://doi.org/10.54090/haziq.355>
- Nasir, N., Yuliana, Y. V., & Adetya, S. (2024). Kegiatan Fisik Untuk Mengatasi Penurunan Fungsi Kognitif (Demensia Dan Delirium) Pada Lansia Di Sekolah Lansia Bahtera. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3 SE-Articles), 674–681. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i3.878>
- Permana, D., & Naim, M. A. (2023). Pendampingan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Lansia Di Nusamangir Kemranjen Banyumas . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1 SE-Articles), 20–26. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i1.14>
- Ramadhani, A. (2018). Konsep konseling islam bagi lansia dalam mempersiapkan kematian. *UIN ArRaniry Banda Aceh*. Sudrajat, A., Fedryansyah, M., & Darwis, R. S. (2023). Faktor Resiliensi Pada Janda Lansia. *Share: Social Work Journal*, 13(1), 111–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/share.v13i1.41651>
- Tavares, R. E., Jesus, M. C. P. de, Machado, D. R., Braga, V. A. S., Tocantins, F. R., & Merighi, M. A. B. (2017). Healthy aging from the perspective of the elderly: an integrative review. *Revista Brasileira de Geriatria e Gerontologia*, 20, 878–889.
- Waqfin, M. S. I., Wahyudi, W., & Nisa', K. (2025). Pendampingan Optimalisasi Teknik Tahsin Dalam Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a di TPQ Hiyatullah Pule Ngimbang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 172–174. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v6i1.5681>
- Yahya, A. I. B., Purnama, S., & Supeno, S. (2023). Eksplorasi Prinsip Andragogi dalam Pendidikan Orang Dewasa: Sebuah Studi Kualitatif pada Pendidikan Formal dan NonFormal di STIP Jakarta. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(1 SE-Articles), 136–152. <https://doi.org/10.53624/ptk.v5i1.505>